



MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI **PERANCANG LANSKAP**

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45 PL01.001.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan**

2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
1 BAB I KONSEP PENILAIAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Metoda Penilaian	2
2 BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN	4
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)	4
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja	13
Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I.....	15
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II.....	18
Lampiran 3 Jawaban Tugas Tertulis III.....	21

BAB **KONSEP PENILAIAN**

I

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : Mempersiapkan ketentuan SMK3L.

Pelatihan : **Perencana Lanskap**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan isiPasal 1 dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Minimal 3):

.....
.....
.....

2. Sebutkan isi Pasal 1 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan (Minimal 3):

.....
.....
.....

3. Keputusan bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep. 174/Men/1986
104/KPTS/1986 , tentang Pedoman Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi.

.....
.....

.....

4. Sebutkan catatan identifikasi kecelakaan kerja yang ada (hirac)

.....

.....

.....

5. Sebutkan isi pasal 1 dalam Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup, Minimal 3

.....

.....

.....

6. Sebutkan hal-hal yang perlu diketahui agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan lancar?:

.....

.....

.....

7. Apa tujuan dari keselamatan kerja ??:

.....

.....

.....

8. Sebutkan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja??:

.....

.....

9. Sebutkan bunyi pasal 11 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan, Minimal 3?:

.....

.....

.....

10. Rencana Teknik Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dijadikan pedoman untuk??:

.....

.....

.....

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6	Lampiran I				
7	Lampiran I				
8	Lampiran I				
9	Lampiran I				
10	Lampiran I				

Tugas Teori II : Melakukan antisipasi terhadap potensi kecelakaan kerja
Pelatihan : **Perencana Lanskap**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Apa maksud A~B~C~D~E~F yang merupakan 6 hal yang berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan kerja?:

.....
.....
.....

2. Penyebab kecelakaan kerja yang pada umumnya digolongkan menjadi dua, Sebutkan

.....
.....
.....

3. Menurut Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), kecelakaan akibat kerja diklasifikasikan menjadi 4 macam penggolongan, sebutkan

.....
.....
.....

4. Sebutkan jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi pada seorang pekerja konstruksi

.....

.....
.....

5. Sebutkan faktor apa saja yang membuat pekerja mengalami kecelakaan kerja?

.....
.....
.....

6. Kecelakaan akibat kerja ini mencakup dua permasalahan pokok, yakni??

.....
.....
.....

7. Gambarlah contoh faktor-faktor ancaman resiko kecelakaan kerja??

.....
.....
.....

8. Sebutkan kecelakaan kerja yang klasifikasinya menurut luka atau kelainan??

.....
.....
.....

9. Kenapa faktor manusia menjadi sebab yang paling dominan, sebutkan alasannya??

.....
.....
.....

10. Penyebab kecelakaan kerja bisa diklasifikasikan, sebutkan masing-masing klasifikasinya??

.....

.....

.....

11. Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran II				
2	Lampiran II				
3	Lampiran II				
4	Lampiran II				
5	Lampiran II				
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

Tugas Teori III : Melaksanakan SMK3L
Pelatihan : **Perancang Lanskap**
Waktu : **30 menit**

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Sebutkan hal-hal yang perlu diketahui oleh seorang surveyor/ perancang lansekap pekerjaan perancangan lansekap tentang P3K

.....
.....
.....

2. Sebutkan hal-hal yang perlu diperiksa sebagai kelengkapan kotak P3K

.....
.....
.....

3. Sebutkan pedoman dari ILO (*International Labour Organization*) yang menerangkan bahwa kesehatan kerja sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

.....
.....
.....

4. Apa tujuan Pemerintah membuat aturan K3 dapat dilihat pada Pasal 3 Ayat 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja

.....
.....
.....

5. Jelaskan bagaimana cara menggunakan sepatu kerja / lapangan

.....
.....
.....

6. Sebutkan jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD)?

.....
.....
.....

7. Sebutkan cara menggunakan penutup hidung/masker?

.....
.....
.....

8. Sebutkan hal-hal yang perlu diketahui oleh surveyor/ perancang lansekap tentang P3K

.....
.....
.....

9. Sebutkan cara menggunakan topi lapangan (helm lapangan)

.....

.....
.....

10. Fungsi utama dari peralatan keselamatan kerja adalah

.....
.....
.....

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.	Lampiran III				
2.	Lampiran III				
3.	Lampiran III				
4.	Lampiran III				
5.	Lampiran III				
6.	Lampiran III				
7.	Lampiran III				
8.	Lampiran III				
9.	Lampiran III				
10.	Lampiran III				

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I

Instruksi kerja

- a. Identifikasi syarat-syarat kecukupan, kondisi dan kelaikan pakai APD
- b. Buat daftar APD yang memenuhi syarat-syarat kecukupan, kondisi dan kelaikan pakai.
- c. Peragakan pemakaian APD yang sesuai dengan pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan.
- d. Gunakan APD yang telah dipakai selama melakukan kegiatan.
- e. Tunjukkan cara-cara pemeliharaan APD setelah selesai digunakan agar APD dapat digunakan tetap laik pakai.
- f. Susun laporan bila terjadi kerusakan komponen selama mengoperasikan alat secara baik dan benar.
- g. Kirimkan laporan yang telah disusun kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Identifikasi syarat kecukupan, kondisi dan laik pakai	Hasil identifikasi dan sumber-sumber yang digunakan				
2.	Buat daftar APD yang memenuhi syarat-syarat kecukupan, kondisi dan laik pakai.	Keakuratan daftar yang dibuat				
3.	Peragakan pemakaian APD sesuai dengan pedoman dan petunjuk yang telah ditetapkan	Akurasi prosedur pemakaian APD dengan pedoman dan petunjuk pemakaian				
4.	Gunakan APD selama melakukan kegiatan	Ketaatan dalam pemakaian APD selama melakukan kegiatan				
5.	Tunjukan cara-cara pemeliharaan APD setelah APD selesai digunakan/dipakai	Prosedur pemeliharaan setelah APD digunakan dan sumber-sumber yang menjadi acuan				
6.	Susun laporan bila terjadi kerusakan komponen selama mengoperasikan alat secara baik dan benar	Bentuk laporan yang telah disusun				
7.	Kirimkan laporan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan	Tatacara pengiriman laporan				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
Harus bertindak cermat, teliti, tekun dan taat azas terhadap pedoman atau SOP	3.2			
Harus cermat, teliti, disiplin dan taat azas sesuai dengan pengarahannya dan pedoman atau SOP	3.2			
Harus teliti, cermat, disiplin, bertanggung jawab dan taat azas terhadap pedoman atau SOP	3.2			
Harus disiplin, cermat, teliti, sopan dan taat azas terhadap pedoman atau SOP	3.4			
Harus disiplin, tegas, teliti, sopan dan bertanggung jawab serta taat azas terhadap pedoman atau SOP	3.4			

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

1. Sebutkan isi Pasal 1 dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Minimal 3):
 - a. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat SMK3 adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.
 - b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
 - c. Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
2. Sebutkan isi Pasal 1 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan (Minimal 3):
 - a. Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.
 - b. Kawasan perkotaan baru adalah kawasan perdesaan yang direncanakan dan dibangun menjadi kawasan perkotaan.
 - c. Kawasan strategis kabupaten/kota adalah wilayah diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten/kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.
3. Keputusan bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep. 174/Men/1986 / 104/KPTS/1986, tentang Pedoman Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatan Konstruksi.
4. Sebutkan catatan identifikasi kecelakaan kerja yang ada (hirac)
 - a. Rekomendasi persyaratan K3 atas temuan identifikasi di atas.
 - b. Dibuatkan prosedur kerja aman yang menyangkut seluruh jenis bersifat khusus.
 - c. Dibuat rencana kerja K3 yang komprehensif terkendali oleh pimpinan proyek.

- d. Dibuatkan pedoman teknis K3 yang khusus melaksanakan K3 untuk pekerjaan yang bersifat spesifik.
 - e. Dilakukan inspeksi oleh ahli K3 khususnya oleh pegawai pengawas K3 (pemerintah).
 - f. Dilakukan audit oleh ahli-ahli audit independen.
5. Sebutkan isi pasal 1 dalam Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup, Minimal 3
- a. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain;
 - b. Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup;
 - c. Pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup adalah upaya sadar dan terencana, yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya, ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan;
 - d. Ekosistem adalah tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling mempengaruhi dalam membentuk keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup;
6. Sebutkan hal-hal yang perlu diketahui agar pekerjaan dapat dilakukan dengan aman dan lancar?:
- a. Mengenal dan memahami pekerjaan yang akan dilakukan,
 - b. Mengetahui potensi bahaya yang bisa timbul dari setiap tahapan pekerjaan yang akan dilakukan.
 - c. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan dan peraturan K3 secara konsisten.
 - d. Mematuhi peraturan-peraturan tentang keselamatan kerja
7. Apa tujuan dari keselamatan kerja?
Tujuan dari keselamatan kerja adalah untuk mengadakan pencegahan agar setiap personil atau karyawan tidak mendapatkan kecelakaan ketika sedang melaksanakan pekerjaan.
8. Sebutkan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja?

- a. Menyelamatkan karyawan dari penderitaan sakit atau cacat, kehilangan waktu, dan kehilangan pekerjaan.
 - b. Menyelamatkan keluarga dari kesedihan atau kesusahan, kehilangan penghasilan, dan masa depan yang tidak menentu
 - c. Menyelamatkan perusahaan dari kehilangan tenaga kerja, pengeluaran biaya akibat kecelakaan, mengganti atau melatih kembali karyawan, kehilangan waktu akibat kegiatan kerja terhenti, dan menurunnya produksi.
9. Sebutkan bunyi pasal 11 dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor: 1 Tahun 2008 Tentang Pedoman Perencanaan Kawasan Perkotaan, Minimal 3
- a. Kawasan perkotaan adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian, dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.
 - b. Kawasan perkotaan baru adalah kawasan perdesaan yang direncanakan dan dibangun menjadi kawasan perkotaan.
 - c. Kawasan strategis kabupaten/kota adalah wilayah diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten/kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan.
 - d. Perencanaan kawasan perkotaan adalah penyusunan rencana pengelolaan kawasan perkotaan yang dapat mengintegrasikan rencana tata ruang dengan rencana pembangunan daerah guna pengembangan kawasan perkotaan yang lebih baik.
 - e. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah dokumen perencanaan untuk periode 20 (dua puluh) tahun yang memuat visi misi dan arah pembangunan daerah yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
10. Rencana Teknik Ruang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dijadikan pedoman untuk?
- a. Penerbitan izin mendirikan bangunan;
 - b. Penertiban letak, ukuran bangunan gedung dan bukan gedung; dan
 - c. Penyusunan rancang bangun bangunan gedung dan bukan gedung.

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

1. Apa maksud A~B~C~D~E~F yang merupakan 6 hal yang berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan kerja?:
 - a. A -> Apparatus, yaitu potensi kecelakaan kerja karena terjepit mesin
 - b. B -> Big Heavy, yaitu potensi kecelakaan kerja karena terbentur benda berat
 - c. C -> Car, yaitu potensi kecelakaan kerja karena alat transportasi (misalnya forklift)
 - d. D -> Drop, yaitu potensi kecelakaan kerja karena terjatuh dari ketinggian
 - e. E -> Electric, yaitu potensi kecelakaan kerja karena terkena kejutan listrik
 - f. F -> Fire, yaitu potensi kecelakaan kerja karena terkena benda panas
2. Penyebab kecelakaan kerja yang pada umumnya digolongkan menjadi dua, Sebutkan
 - a. Perilaku pekerja itu sendiri (faktor manusia), yang tidak memenuhi keselamatan, misalnya: karena kelengahan, kecerobohan, ngantuk, kelelahan, dan sebagainya. Menurut hasil penelitian yang ada, 85% dari kecelakaan yang terjadi disebabkan karena faktor manusia ini.
 - b. Kondisi-kondisi lingkungan pekerjaan yang tidak aman atau “*unsafety condition*”, misalnya: lantai licin, pencahayaan kurang, silau, mesin yang terbuka, dan sebagainya.
3. Menurut Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), kecelakaan akibat kerja diklasifikasikan menjadi 4 macam penggolongan, sebutkan
 - a. Klasifikasi menurut jenis kecelakaan
 - b. Klasifikasi menurut penyebab
 - c. Klasifikasi menurut luka atau kelainan
 - d. Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka di tubuh
4. Sebutkan jenis kecelakaan kerja yang sering terjadi pada seorang pekerja konstruksi
 1. Jatuh dari ketinggian
 2. Jatuh tergelincir
 3. Terluka akibat tidak hati- menggunakan peralatan
 4. Terkilir
 5. Gangguan pernapasan, akibat menghisap debu semen atau bahan kimia lainnya

5. Sebutkan faktor apa saja yang membuat pekerja mengalami kecelakaan kerja?
1. Faktor manusia (*human factor*)
 2. Faktor mesin/peralatan (*mechanical factor*)
 3. Faktor alam/lokasi kerja/cuaca/, dan lain-lain (*nature factor*)
6. Kecelakaan akibat kerja ini mencakup dua permasalahan pokok, yakni?
- a. Kecelakaan adalah akibat langsung pekerjaan.
 - b. Kecelakaan terjadi pada saat pekerjaan sedang dilakukan.
7. Gambarlah contoh faktor-faktor ancaman resiko kecelakaan kerja?



8. Sebutkan kecelakaan kerja yang klasifikasinya menurut luka atau kelainan?
- a. Patah tulang
 - b. Dislokasi (keseleo)
 - c. Regang otot (urat)
 - d. Memar dan luka dalam yang lain
 - e. Amputasi
 - f. Luka di permukaan
 - g. Gegar dan remuk
 - h. Luka bakar
 - i. Keracunan-keracunan mendadak
 - j. Pengaruh radiasi
 - k. Dan lain-lain

9. Kenapa faktor manusia menjadi sebab yang paling dominan, sebutkan alasannya?
- Kurangnya pengetahuan tentang K-3, bahkan tidak tahu sama sekali.
 - Kurangnya keterampilan dalam pelaksanaan aspek-aspek K-3
 - Kurangnya kepedulian terhadap pelaksanaan aturan K-3
10. Penyebab kecelakaan kerja bisa diklasifikasikan, sebutkan masing-masing klasifikasinya?
- Perencanaan dan Organisasi, dalam bentuk :
 - Kegagalan dalam perencanaan teknis
 - Kakunya batasan waktu yang tidak sesuai
 - Penugasan pekerjaan kepada kontraktor yang tidak professional
 - Tidak cukupnya atau kegagalan pengawasan pekerjaan
 - Tidak terbinanya kerjasama yang baik di antara pekerja
 - Pelaksanaan Pekerjaan, meliputi :
 - Rusaknya pekerjaan dalam pelaksanaan
 - Penggunaan material yang tidak sesuai
 - Kesalahan/kerusakan proses material
 - Kerusakan lainnya
 - Peralatan, sebagai akibat :
 - Tidak tersedianya peralatan yang diperlukan
 - Kerusakan peralatan yang digunakan
 - Tidak tersedianya alat dan perlengkapan keselamatan kerja
 - Manajemen dan Metode Kerja, sebagai akibat :
 - Tidak memadainya persiapan pelaksanaan pekerjaan
 - Tidak memadainya pengecekan/pengujian peralatan
 - Tidak memadainya atau tidak tepatnya metode, prosedur, dan instruksi kerjanya
 - Mempekerjakan tenaga kerja yang tidak memenuhi syarat keahlian / keterampilan
 - Tidak memadainya pengawasan terhadap pekerjaan
 - Perilaku Pekerja, yang :
 - Tidak bertanggung jawab
 - Melakukan pekerjaan yang bukan wewenangnya
 - Perilaku yang ceroboh, seperti :
 - Kurangnya perhatian/konsentrasi saat bekerja
 - Terbawanya masalah pribadi dalam bekerja
 - Kondisi fisik yang menurun
 - Keletihan yang menumpuk
 - Kerja lembur yang terus menerus
 - Bekerja tanpa/kurang minat
 - Sengaja bekerja tidak baik
 - Bekerja semaunya sendiri tanpa memperhatikan batasan yang benar
 - Mengabaikan aturan kerja seperti bekerja sambil merokok dsb.

Lampiran 3

Jawaban Tugas Teori III

1. Sebutkan hal-hal yang perlu diketahui oleh seorang surveyor/ perancang lansekap pekerjaan perancangan lansekap tentang P3K
 - a. Apakah kotak P3K tersedia ditempat kerja.
 - b. Jika tersedia dimanakah kotak P3K diletakkan
 - c. Apakah kotak P3K mudah dicapai mengingat fungsinya yang darurat/*emergency*.
 - d. Apakah kotak P3K dilengkapi dengan kunci.
 - e. Siapakah yang perlu dihubungi apabila kita akan menggunakan kotak P3K.

2. Sebutkan hal-hal yang perlu diperiksa sebagai kelengkapan kotak P3K
 - a. Apa sajakah yang terdapat didalam kotak P3K
 - b. Obat apa saja yang terdapat di dalam kotak P3K
 - c. Apakah dalam kotak P3K terdapat obat yang diperlukan untuk mengobati luka karena sebab tertentu misal, luka gores.
 - d. Apakah dalam kotak P3K terdapat obat untuk mengobati penderita sakit kepala, sakit perut/diare dan sebagainya.
 - e. Apakah dalam kotak P3K terdapat peralatan yang diperlukan untuk membalut luka.
 - f. Apakah perlengkapan P3K dilengkapi dengan peralatan untuk pertolongan pertama pada penderita patah tulang.

3. Sebutkan pedoman dari ILO (*International Labour Organization*) yang menerangkan bahwa kesehatan kerja sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
 - a. Melindungi surveyor/ perancang lansekap dari setiap kecelakaan kerja yang mungkin timbul dari pekerjaan dan lingkungan kerja.
 - b. Membantu surveyor/ perancang lansekap menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.
 - c. Memelihara atau memperbaiki keadaan fisik, mental, maupun sosial para pekerja.
 - d. Alat keselamatan kerja yang biasanya dipakai oleh surveyor adalah helm, masker, kacamata, tergantung pada profesinya.

4. Apa tujuan Pemerintah membuat aturan K3 dapat dilihat pada Pasal 3 Ayat 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja
 - a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan;
 - b. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian-kejadian lain yang berbahaya;

- c. Memberikan pertolongan pada kecelakaan;
 - d. Memberi alat-alat perlindungan diri pada para pekerja;
 - e. Mencegah dan mengendalikan timbul atau menyebar-luaskan suhu, kelembaban, debu, dll;
 - f. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun, psikhis, peracunan, infeksi dan penularan;
5. Jelaskan bagaimana cara menggunakan sepatu kerja / lapangan
- a. Ambil sepatu sebelah kanan, masukkan kaki kanan kita, lakukan hal yang sama dengan sepatu sebelah kiri.
 - b. *Safety Shoes* harus dipakai di kaki sesuai standart dan ikatkan tali sepatu secara kuat namun mudah untuk dilepas.
 - c. Untuk karakteristik bidang injak gunakan jenis *Safety Shoes* yang sesuai.
 - d. Gunakan selalu kaos kaki agar kulit kaki tidak mengalami kontak langsung dengan bagian dalam *Safety Shoes*.
 - e. *Safety Shoes* harus sudah digunakan semenjak mulai masuk ke area pekerjaan.
6. Sebutkan jenis-jenis Alat Pelindung Diri (APD)?
- a. Sepatu Kerja
 - b. Topi Keras (*helmet*)
 - c. Topi Lunak (Topi Kain)
 - d. Sarung Tangan
 - e. Baju Kerja/Rompi
 - f. Penutup Hidung (Masker)
 - g. Kacamata
7. Sebutkan cara menggunakan penutup hidung/masker?
- a. Memakai Masker sesuai standart yang berlaku
 - b. Gunakan Masker sesaat sebelum memasuki area yang mewajibkan penggunaan Masker.
 - c. Segera ikatkan tali Masker sesuai prosedur.
 - d. Akan lebih baik Masker tersebut selalu dibawa oleh surveyor/ perancang lansekap sebagai perlengkapan standar.
8. Sebutkan hal-hal yang perlu diketahui oleh surveyor/ perancang lansekap tentang P3K
- a. Apakah kotak P3K tersedia ditempat kerja.
 - b. Jika tersedia dimanakah kotak P3K diletakkan

- c. Apakah kotak P3K mudah dicapai mengingat fungsinya yang darurat/ *emergency*.
 - d. Apakah kotak P3K dilengkapi dengan kunci.
 - e. Siapakah yang perlu dihubungi apabila kita akan menggunakan kotak P3K.
9. Sebutkan cara menggunakan topi lapangan (helm lapangan)
- a. Buka dulu tali pengikat helm, pasang dikepala, pasang tali pengikat helm, tali pengikat tidak boleh terlalu kencang maupun kendur, agar nyaman dipakai dan berfungsi dengan baik.
 - b. Gunakan *safety helmet* di kepala setiap saat di areal pekerjaan.
 - c. Segera ikat tali *safety helmet* sesuai prosedur.
10. Fungsi utama dari peralatan keselamatan kerja adalah
- Fungsi utama dari peralatan keselamatan kerja adalah melindungi dari bahaya kecelakaan kerja dan mencegah akibat lebih lanjut dari kecelakaan kerja.